

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN AKTIVITAS GURU
DALAM KELOMPOK KERJA GURU (KKG) TERHADAP KINERJA GURU
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN TELUK MERANTI
KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU**

Nizar¹⁾
Hasnah Faizah²⁾
Mahdum³⁾

¹⁾*Post Graduate Student of Riau University*

²⁾*Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau*

³⁾*Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of variables (1) principal leadership on teacher performance, (2) teacher activity in teacher work group (KKG) on teacher performance, (3) principal leadership and teacher activity in teacher work group (KKG) collectively on teacher performance. The respondents of this research are elementary school teachers in Kecamatan Teluk Meranti, which are 84 people. Data collection was done through questionnaire as a research instrument. Data analysis used is descriptive analysis, inferential statistical analysis and hypothesis testing. The reliability coefficient of the instrument is calculated using the cronbach alpha formula. The result of the research shows that there is a positive influence between the principal's leadership on teacher performance of 0.740, and there is a positive influence between teacher activity in the teacher work group (KKG) on teacher performance of 0,597. While together there is influence of principal leadership and teacher activity in work group of teacher (KKG) to teacher performance equal to 0,758.

Keywords: *Principal Leadership; Teacher activity in Teachers Working Group (KKG); Teacher Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel (1) kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, (2) aktivitas guru dalam kelompok kerja guru (KKG) terhadap kinerja guru, (3) kepemimpinan kepala sekolah dan aktivitas guru dalam kelompok kerja guru (KKG) secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Responden penelitian adalah guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Teluk Meranti yang berjumlah 84 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket sebagai instrumen penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis statistik inferensial dan pengujian hipotesis. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *alpha cronbach*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,740, dan terdapat pengaruh positif antara aktivitas guru dalam kelompok kerja guru (KKG) terhadap kinerja guru sebesar 0,597. Sedangkan secara bersama-sama terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan aktivitas guru dalam kelompok kerja guru (KKG) terhadap kinerja guru sebesar 0,758.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Aktivitas Guru Dalam Kelompok Kerja Guru (KKG); Kinerja Guru*

PENDAHULUAN

Kinerja guru pada dasarnya merupakan prestasi atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan/pembelajaran di lembaga pendidikan Sekolah. Namun sebaik apapun kinerja seorang guru disekolah tidak akan pernah terlepas dari bagaimana seorang kepala sekolah dalam memimpin dan mempengaruhi bawahannya untuk dapat menunjukkan kemampuan maksimal mungkin dalam mengajar. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah dalam mengambil keputusan untuk menciptakan kepuasan kerja mengelola kinerja guru (tenaga kependidikan) yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Mulyasa 2004:25). Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga

kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan sehingga dapat mempengaruhi kinerja bawahannya.

Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru tetap maksimal. Depdiknas dalam Sudrajat (2010:48) menyatakan bahwa terdapat tujuh peran utama kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu (1) educator (pendidik), (2) manager, (3) administrator, (4) supervisor, (5) leader, (6) pencipta iklim kerja, (7) wirausahawan. Hal ini dapat diwujudkan jika seorang kepala sekolah dapat atau bisa memberikan sikap keteladanan yang baik dalam berperilaku, perhatian terhadap respon guru dan pemberian kesempatan untuk pengambilan keputusan di organisasi dalam pencapaian visi dan misi organisasi. Jika hal ini diperhatikan dengan baik maka akan memberikan hal yang positif dalam peningkatan semangat kerja guru.

Di dalam menjalankan tugas, kepala sekolah adalah seorang pemimpin atau seorang manager yang perlu mengetahui fungsi-fungsi manajemen. Kepala sekolah harus membuat suatu perencanaan sekolah setiap tahunnya. Perencanaan program sekolah tersebut yang menyangkut tujuan yang dicapai, materi belajar baik yang bersifat akademis maupun yang bersifat praktis, serta perencanaan tenaga pendidik baik yang ada maupun yang harus dikontrak dari luar seperti tenaga pengajar keterampilan.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan diharapkan dapat

menciptakan guru profesional, bukan hanya sekedar memiliki ilmu pengetahuan yang luas, tetapi juga memiliki kepribadian yang matang. Dengan demikian, guru mampu menumbuhkembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan bidangnya dalam menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Sehingga guru sebagai pembelajar abad 21 mampu mengikuti perkembangan ilmu dalam bidangnya dan dapat memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan standar kompetensi yang harus dimiliki peserta didik.

Secara umum, Aktivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) dapat memberikan manfaat sebagai tempat pembahasan dan pemecahan masalah bagi para guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai wadah kegiatan, para guru yang tergabung dalam satu gugus yang ingin meningkatkan profesionalnya secara bersama-sama. Sebagai tempat penyebaran informasi tentang pembaharuan pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan usaha peningkatan hasil belajar. Sebagai pusat kegiatan praktik pembuatan alat peraga, penggunaan perpustakaan serta perolehan berbagai keterampilan mengajar maupun pengembangan administrasi kelas. Memberikan kesempatan kepada guru yang kreatif dan inovatif untuk berbagi pengetahuan, wawasan, kemampuan, dan keterampilan profesional.

Dengan mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) diharapkan guru mendapatkan pengalaman, keterampilan dan pengetahuan yang baru untuk diterapkan dalam pengajaran disekolah. Dengan bertambahnya kemampuan, keterampilan dan pengalaman guru

diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru mengajar disekolah.

Dari hasil observasi awal beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Teluk Meranti, seperti wawancara dengan Kepala SD Negeri (003) Teluk Meranti beliau mengatakan “dilihat dari beberapa hasil evaluasi mengenai kinerja guru dan prestasi siswa kami rendah, kemungkinan ini terjadi disebabkan oleh rendahnya kinerja guru yang ada disekolah kami, guru disekolah kami dalam mengajar terlihat monoton dengan tidak adanya variasi-variasi baru dalam mengajar, saya rasa karena guru disekolah kami kurang dalam mengikuti pelatihan dan kegiatan kelompok kerja guru yang telah diadakan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan”.

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Ramlah guru kelas di SDN (008) Gambut Mutiara Kecamatan Teluk Meranti bahwa “kami majelis guru jarang mengikuti kegiatan KKG karena kegiatan ini dilakukan jauh dari sekolah kami dan kami harus menyeberangi lautan untuk mengikuti kegiatan ini, anda tahu sendiri kami harus menyeberangi BONO, kami juga tahu kegiatan ini penting namun harus bagaimana”.

Kepala SDN (012) Gambut Mutiara Kecamatan Teluk Meranti mengungkapkan “berbagai usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan telah kami coba, namun hasil pendidikan dilihat dari prestasi siswa masih jalan ditempat. Saya telah menginstruksikan guru mengikuti kegiatan pelatihan guru seperti KKG dan sebagainya, namun karena jarak yang jauh sayapun tidak bisa memaksa guru untuk mengikuti kegiatan ini”.

Guru Kelas di SD Negeri (002) Panduk Kecamatan Teluk Meranti mengatakan bahwa “Kami sebagai guru tentu memiliki tugas kompleks, baik itu

sebagai pendidik disekolah dan ibu rumah tangga dirumah, jadi terkadang fokus kami dalam mengajar bisa terganggu dengan begitu banyaknya kegiatan terlebih ditambah dengan jarak yang cukup jauh dari rumah kesekolah. Jadi kami secara pribadi pun merasa adanya penurunan kinerja mengajar di sebabkan oleh berbagai kesibukan, namun itu bisa diatasi dengan kemampuan kepala sekolah menjadi pemimpin disekolah kami, seperti contoh kami yang memiliki jarak rumah yang jauh dari sekolah, kepala sekolah tidak memberikan jam mengajar terlalu pagi bagi kami itu membuat kami sangat terbantu. Saya rasa kepala sekolah juga turut memberi andil dalam meningkatkan kinerja guru.

Guru SD Negeri 011 Panduk Kecamatan Teluk Meranti mengatakan “kami para guru di SD Negeri 011 ini jarang sekali dalam mengikuti kegiatan KKG mungkin salah satu penyebab minimnya prestasi sekolah kami dalam bidang akademik, sebab dari yang saya dengar dalam kegiatan KKG ini para guru bisa melakukan diskusi dan mencari jalan keluar dari masalah pendidikan yang mereka hadapi disekolah. Namun kekurangan kami sebagai guru sangat terbantu oleh kemampuan kepala sekolah kami dalam memajemen sekolah baik itu membagi jam mengajar dan pengembangan teknik pembelajaran yang selalu diberikan pada kami disekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau ?

2. Apakah terdapat pengaruh Aktivitas Guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau ?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan Aktivitas Guru dalam Kelompok Kerja Guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau ?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menguji tiga variabel yang akan diteliti dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Sehubungan dengan ini maka yang menjadi variabel X_1 (independen) adalah kepemimpinan kepala sekolah, variabel X_2 (independen) adalah aktivitas guru dalam kelompok (KKG) dan variabel Y (dependen) adalah kinerja guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 84 guru dari 282 orang guru yang tersebar di 14 sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Teluk Meranti. Sampel diambil dari tiap-tiap sekolah yang berjumlah 6 orang guru tiap sekolah, yang hanya mengikuti kegiatan kelompok kerja guru (KKG).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir pernyataan yang terkait

dengan kepemimpinan kepala sekolah, aktivitas guru dalam KKG dan kinerja guru.

Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data kinerja guru diperoleh skor empiris terendah yang dicapai responden adalah 87 dan skor tertinggi adalah 125 dengan rentang sebesar 38. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut adalah: (1) skor rata-rata = 107,7; (2) simpangan baku = 8,012; (3) median = 107,02; dan (4) modus = 104.

Untuk lebih jelasnya, deskripsi data penelitian kinerja guru dapat dilihat pada tabel 4.1 :

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru (Y)

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
Sangat Tinggi	119-125	8	9,52
Tinggi	111-118	21	25
Sedang	103-110	35	41,67
Rendah	95-102	17	20,24
Sangat Rendah	87-94	3	3,57
Jumlah		84	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui distribusi frekuensi skor kinerja guru terdiri dari lima kelas interval. Skor tertinggi kinerja guru terdapat pada interval 103-110 sebanyak 35 orang atau 41,67%. Dengan demikian skor kinerja guru Sekolah Dasar Negeri seKecamatan Teluk Meranti berada dalam kategori sedang.

2. Data Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁)

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data kepemimpinan kepala sekolah diperoleh skor empiris terendah yang dicapai responden adalah 87 dan skor tertinggi adalah 121 dengan rentang sebesar 34. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut adalah: (1) skor rata-rata = 103,23; (2) simpangan baku = 8,112; (3) median = 103; dan (4) modus = 103. Untuk lebih jelasnya, deskripsi data penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pada tabel 4.2 :

Untuk lebih jelasnya, deskripsi data penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pada table 2 :

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁)

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
Sangat Baik	115-121	9	10,71
Baik	108-114	14	16,67
Sedang	101-107	29	34,52
Tidak Baik	94-100	22	26,19
Sangat Tidak Baik	87-93	10	11,91
Jumlah		84	100

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui distribusi frekuensi skor kepemimpinan kepala sekolah terdiri dari lima kelas interval. Skor tertinggi kepemimpinan kepala sekolah terdapat pada interval 101-107 sebanyak 29 orang atau 34,52%. Dengan demikian skor kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Negeri seKecamatan Teluk Meranti berada dalam kategori sedang.

3. Data Aktivitas Guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) (X₂)

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data aktivitas guru dalam KKG diperoleh skor empiris terendah yang dicapai responden adalah 86 dan skor tertinggi adalah 120 dengan rentang sebesar 34. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut adalah: (1) skor rata-rata = 103,62; (2) simpangan baku = 8,236; (3) median = 104,02; (4) modus = 104. Untuk lebih jelasnya, deskripsi data penelitian tentang aktivitas guru dalam KKG dapat dilihat pada tabel 4.3 :

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi aktivitas guru dalam KKG (X₂)

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
Sangat Tinggi	114-120	10	11,91
Tinggi	107-113	20	23,81
Sedang	100-106	28	33,33
Rendah	93-99	18	21,43
Sangat Rendah	86-92	8	9,52
Jumlah		84	100

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui distribusi frekuensi skor aktivitas guru dalam KKG terdiri dari lima kelas interval. Skor tertinggi aktivitas guru dalam KKG terdapat pada interval 100-106 sebanyak 28 orang atau 33,33%. Dengan demikian skor aktivitas guru dalam KKG Sekolah Dasar Negeri seKecamatan Teluk Meranti berada dalam kategori sedang.

Pengujian Persyaratan Analisis

Analisa data untuk menguji hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik parametrik yaitu analisis regresi sederhana dan ganda. Pengujian

persyaratan analisis ini menggunakan uji normalitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan taraf signifikansi yang digunakan sebagai aturan untuk menerima atau menolak pengujian normalitas atau ada tidaknya suatu distribusi data $\alpha = 0,05$.

Untuk melihat uji normalitas kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah dan aktivitas guru dalam KKG dapat di lihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Pengujian Normalitas Kepemimpinan Kepala Sekolah, Aktivitas guru dalam KKG dan Kinerja Guru

No	Variabel	Sig (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>)
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,200
2	Aktivitas Guru dalam KKG	0,200
3	Kinerja Guru	0,200

Hasil pengujian normalitas di atas menunjukkan bahwa Sig pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* (0,200, 0,200, 0,200) $> 0,05$ hal ini berarti bahwa pada taraf signifikans $\alpha = 0,05$ data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga memenuhi persyaratan pengujian korelasi dan regresi.

Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian akan dikemukakan (1) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap guru, (2) pengaruh Aktivitas Guru dalam KKG terhadap kinerja guru, (3) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan Aktivitas Guru dalam KKG

terhadap kinerja guru yang didukung dengan teori yang ada.

4.1 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis, selanjutnya dilakukan uji korelasi dan untuk uji regresi disajikan pada Tabel 4.5 :

Tabel 4.5. Uji regresi Linier Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁) terhadap Kinerja Guru (Y)

Model	B	t _{hitung}	t _{tabel}
(Konstan)	20,029	3,476	1,663
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,829	15,264	

Berdasarkan pada model tabel koefisien 4.5 diatas pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = 20,029 + 0,829X_1$. Dari persamaan ini dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 20,029, artinya jika kepemimpinan kepala sekolah (X1) nilainya 0, maka pengaruh terhadap kinerja guru (Y) nilainya sebesar 20,029. Koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) sebesar 0,829, berarti jika nilai kepemimpinan kepala sekolah (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai tingkat kinerja guru (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,829. Koefisien nilai positif artinya terjadi pengaruh positif nilai kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y). Semakin tinggi nilai kepemimpinan kepala sekolah (X1) maka semakin meningkat pula kinerja guru (Y).

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05. Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh T hitung sebesar 15,264. Tabel distribusi t dicari pada α

$= 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $84-2-1 = 82$ dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,05) hasil diperoleh t tabel sebesar 1,663

Selanjutnya, berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat nilai t hitung $>$ t tabel ($15,264 > 1,663$) maka H_a diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah (X1) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.

4.2 Pengaruh Aktivitas Guru dalam KKG (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis, selanjutnya dilakukan uji korelasi dan untuk uji regresi disajikan pada Tabel 4.6 :

Tabel 4.6 Uji regresi Linier Aktivitas Guru dalam KKG (X₂) dengan Kinerja Guru (Y)

Model	B	t _{hitung}	t _{tabel}
(Konstan)	29,837	4,211	1,663
Aktivitas Guru dalam KKG	0,752	11,023	

Berdasarkan tabel 6 pengaruh Aktivitas Guru dalam KKG (X2) terhadap kinerja guru (Y) ditunjukkan oleh persamaan regresi $Y = 29,837 + 0,752 X_2$. Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 29,837 ini artinya jika aktivitas guru dalam KKG (X2) nilainya 0, maka kinerja guru (Y) nilainya sebesar 29,837. Koefisien regresi variabel aktivitas guru dalam KKG (X2) sebesar 0,752, ini berarti jika nilai aktivitas guru dalam KKG (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai kinerja guru (Y) akan mengalami kenaikan sebesar

0,752. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif nilai aktivitas guru dalam KKG (X2) terhadap kinerja guru (Y). Semakin tinggi nilai aktivitas guru dalam KKG (X2) maka semakin meningkat kinerja guru (Y).

Pada tingkat signifikansi menggunakan 0,05, jumlah t hitung dapat dilihat pada tabel 4.15 di atas yaitu sebesar 11,023. Menentukan tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $84-2-1 = 81$ dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,05) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,663. Berdasarkan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($11,023 > 1,663$) maka H_0 diterima, artinya bahwa ada pengaruh aktivitas guru dalam KKG (X2) terhadap kinerja guru (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam KKG (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) Sekolah Dasar Negeri seKecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.

4.3 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Aktivitas Guru dalam KKG (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Setelah dilakukan pengujian persyaran analisis, selanjutnya dilakukan uji korelasi dan untuk uji regresi disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Koefisien Regresi Linier Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁) dan Aktivitas guru dalam KKG (X₂) terhadap Kinerja Guru (Y)

Model	B	t _{hitung}	t _{tabel}
(Konstan)	15,715	2,688	1,663
Kepemimpinan Kepala	0,667	7,350	

Sekolah			
Aktivitas Guru dalam KKG	0,223	2,497	

Berdasarkan data pada tabel 4.7 di atas, dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi ganda yang menyatakan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan aktivitas guru dalam KKG (X2) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 15,715 + 0,667 X_1 + 0,223 X_2$

Berdasarkan persamaan di atas dapat disimpulkan konstanta sebesar 15,715, artinya jika kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan aktivitas guru dalam KKG (X2) nilainya 0, maka tingkat kinerja guru (Y) nilainya adalah 15,715. Koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) sebesar 0,667 artinya jika nilai kepemimpinan kepala sekolah (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka tingkat kinerja guru (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,667, dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Koefisien regresi variabel aktivitas guru dalam KKG (X2) sebesar 0,223 artinya jika aktivitas guru dalam KKG (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,223 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh F hitung sebesar 127,046. Menentukan F tabel dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,11.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini maka diperoleh simpulan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Teluk Meranti. Artinya bila kepemimpinan kepala sekolah ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat, sebaliknya semakin rendah kepemimpinan kepala sekolah maka semakin rendahlah kinerja guru.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara aktivitas guru dalam KKG terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Teluk Meranti. Artinya apabila aktivitas guru dalam KKG baik, akan kinerja guru tersebut akan baik pula untuk meningkatkan mutu pendidikan. sebaliknya semakin rendah aktivitas guru dalam KKG maka semakin rendahlah kinerja guru.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan aktivitas guru dalam KKG terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Teluk Meranti. Artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan aktivitas guru dalam KKG maka semakin meningkatlah kinerja guru.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka dalam penelitian ini penulis menyarankan :

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah perlu ditingkatkan dalam upaya meningkatkan disiplin peserta didik dan manajemen pendidikan dilingkungan sekolah dan juga inovasi-inovasi ataupun ide-ide cemerlang dari

Kepala Sekolah sangat diperlukan agar pelaksanaan proses pembelajaran tidak terkesan membosankan bagi peserta didik. Kepala Sekolah juga dituntut untuk dapat memberdayakan segenap sumber belajar yang ada dan juga seluruh warga sekolah agar kualitas dan mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan

2. Guru mestinya harus wajib ikut dalam aktivitas KKG karena ini penting untuk melatih guru-guru menjadi lebih profesional agar pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan disekolah bisa lebih maju dan ditingkatkan lagi, jika pelaksanaan KKG rutin diadakan dapat memperbaiki kinerja guru yang ada disekolah tersebut.
3. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru, maka segenap pihak harus berperan aktif baik dalam upaya merencanakan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan disiplin dengan baik dan juga melakukan evaluasi dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan agar hasil yang dicapai dapat lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri, 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Jakarta: UIN Maliki Press
- Akhmad, Sudrajat. 2010. *Profesionalisme Guru*. Akhmad sudrajat. wordpress.com/2010/11/07/tentang-profesionalisme-guru/. Akses

- tanggal 11 Januari 2017, pukul 07.44
- Barnawi & Mohammad Arifin, 2012. *Buku Pintar Mengelola Sekolah (Swasta)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Depdikbud, 2002. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Balai Pustaka
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Rosdakarya
- Nawawi Hadari, 2006. *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Jakarta, Gadjah Mada University Press.
- Irham Fahmi, 2014. *Perilaku Organisasi: Tiori, Aplikasi dan Kasus*. Cetakan Kedua, Bandung: Alfabeta.
- Kartono, 2006. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Muslim, Sri Banun. 2013. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- Nawawi, Hadari. 2006. *Evaluasi dan manajemen kinerja di lingkungan perusahaan dan industri*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univercity Press.
- Robert L Mathis dan Jonh Jackson, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat
- Robbins, Stephen P, 2003. *Perilaku Organisasi, Jilid 2*. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS
- Undang- Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Uno B Hamzah dan Nina Lamatenggo, 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara.